

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan jurnal terkait tentang *attitude toward behavior*, *perceived behavior control*, *subjective norm*, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Attitude toward behavior* mampu menjadi variabel yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Variabel ini menunjukkan konsistensi dalam mempengaruhi intensi berwirausaha dalam kasus subjek penelitian siswa, mahasiswa bahkan masyarakat. Melihat hasil pembahasan, variabel *attitude toward behavior* merupakan variabel yang mendominasi pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada penelitian yang relevan.
2. *Perceived behavior control* memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Variabel ini menunjukkan konsistensi dan stabil dalam mempengaruhi intensi berwirausaha.
3. *Subjective norm* memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Namun, konsistensi variabel ini dalam mempengaruhi intensi berwirausaha perlu dilakukan pengujian lanjutan. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan yang menunjukkan hubungan yang negatif terhadap intensi berwirausaha. Bahkan, *subjective norm* juga ditemukan tidak memiliki hubungan terhadap intensi berwirausaha. Namun, variabel ini pun ditemukan menjadi variabel yang paling mempengaruhi intensi berwirausaha di beberapa penelitian.
4. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Pengaruh dapat dengan jelas terlihat apabila dilakukan perlakuan-perlakuan khusus pada saat penelitian. Namun, juga ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memiliki hubungan terhadap intensi berwirausaha.

5. *Attitude toward behavior, preveived behavior control, dan subjective norm*, dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap intensi berwirausaha. Hubungan terhadap intensi berwirausaha bisa ditunjukkan dengan mempengaruhi secara mediasi maupun moderasi.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan analisis temuan jurnal, penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis
  - a. Pemilihan variabel yang tepat dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Gabungan faktor-faktor internal dan eksternal serta faktor motivasional dan non-motivasional mampu memberikan pengaruh yang lebih terhadap intensi berwirausaha.
2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pihak-pihak terkait. Pentingnya kolaborasi antara pihak siswa, mahasiswa, masyarakat, sekolah, universitas, pengusaha bahkan pemerintah merupakan bukti penting yang tidak dapat diabaikan. Harapan pengembangan kewirausahaan melalui intensi berwirausaha pun bisa dicapai melalui usaha bersama yang terstruktur dan terencana.

Selanjutnya pengukuran intensi berwirausaha ditiap wilayah dan subjek penelitian memiliki keunikan tersendiri berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Sehingga memerlukan perencanaan yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan analisis temuan jurnal, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik, penulis merekomendasikan untuk melakukan pengkajian kembali kurikulum serta materi terkait pendidikan kewirausahaan yang disesuaikan dengan perubahan perilaku pasar ketika pandemi covid-19 dan pasca pandemi covid-19. Kemudian pendidikan juga perlu

Rian Senjaya Hidayatullah, 2021

PENGARUH ATTITUDE TOWARD BEHAVIOR, SUBJECTIVE NORMS, PERCEIVED BEHAVIOR CONTROL DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (Systematic Literature Review)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan pendidikan kewirausahaan berbasis proyek agar peserta didik dapat merasakan langsung kegiatan kewirausahaan.

2. Bagi Pemerintah, penulis merekomendasikan untuk memberikan kemudahan pencairan dana bantuan terkait pengembangan usaha, kemudahan dalam pendirian badan usaha, serta pemberian suasana persaingan yang sehat dipasar agar calon-calon wirausahawan yang akan memulai berusaha tidak terhambat akan regulasi.
3. Bagi Siswa dan Mahasiswa, penulis merekomendasikan untuk mengikuti pendidikan kewirausahaan secara sungguh-sungguh agar ilmu yang diberikan dapat meningkatkan intensi berwirausaha. Kemudian selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan baik berupa lomba perencanaan bisnis maupun kegiatan-kegiatan diluar kelas.
4. Bagi Pengusaha, penulis merekomendasikan untuk terus mengikuti kelas-kelas bisnis agar terus mendapatkan pengetahuan-pengetahuan lebih mendalam terkait bisnis dan bisa menemukan *role model* sebagai panutan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut setelah melihat *literature* yang telah dikumpulkan oleh penulis. Kemudian perlu dilakukan penelitian yang spesifik sehingga dapat melakukan pengukuran yang akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha.